BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sangatlah penting untuk dilaksanakan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung diselenggarakan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu mata kuliah wajib bagi mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, pelaksanaan, observasi sampai pada tahap pelaporan dan evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum PKPM dilaksanakan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa.

Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan secara offline di Kabupaten Lampung Selatan oleh 81 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta disetiap kelompoknya. Para peserta disebar di 4 Kecamatan yang berbeda, salah satunya adalah Kecamatan Jati Agung. Dari 81 kelompok tersebut, kelompok 46 mendapatkan penempatan di Desa Gedung Agung. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2022 hingga 08 September 2022 selama kurun waktu sebulan lamanya.

Desa Gedung Agung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu desa dengan potensi pertanian yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti Padi, Jagung, Karet, Sawit, Singkong. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat

beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Gedung Agung yang juga memiliki potensi yang sangat besar.

Adapun beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Gedung Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yaitu UMKM Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri yang mengolah tali kaca menjadi berbagai macam produk Sangkek Pasar yang dipasarkan ke beberapa pasar di wilayah Kecamatan Jati Agung.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri yaitu kurangnya pemahaman SDM mengenai pentingnya memiliki struktur organisasi pada UMKM. Dalam segi tata cara kelola manajemen usaha juga masih belum terkelola dengan baik, sehingga kegiatan usaha belum optimal.

Penguatan SDM merupakan salah satu kunci sukses dan hal yang terpenting bagi perkembangan dan daya tahan usaha. SDM atau pewirausaha disuatu usaha sangat penting peranannya dalam mencapai keberhasilan. Karena pada dasarnya fasilitas yang canggih dan lengkappun bukan menjadi jaminan dalam keberhasilan suatu usaha, tanpa diimbangi dengan kualitas dari karyawan yang akan memanfaatkan fasilitas tersebut. Dengan adanya penguatan SDM maka pewirausaha akan didorong belajar berkembang untuk meningkatkan mutu SDM melalui Pendidikan, Latihan dan Pembinaan. Penguatan SDM dirasa semakin penting manfaatnya karena tuntutan akibat kemajuan teknologi dan semakin ketatnya persaingan diantara usaha sejenis. Setiap SDM dituntut bekerja secara efektif dan efisien agar kualitas dan kuantitas produk menjadi lebih baik sehingga daya saing usaha semakin besar.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat didalam UMKM Kerajinan Sangke Pasar Pak Feri, kami memberikan pelatihan, inovasi dan kreasi untuk menambah daya saing UMKM, adapun jenis pelatihan yang dilakukan yaitu memberikan pemahaman mengenai tata cara kelola manajemen usaha yang baik pada UMKM, pengenalan struktur organisasi pada UMKM, pengenalan pengelolaan keuangan digital dengan memanfaatkan aplikasi mobile dan memberikan ide inovasi produk yang baru serta menambahkan logo sebagai salah

satu ikon dari produk tersebut. Hal ini bertujuan untuk dapat memperkenalkan produk lebih luas lagi ke pasaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **"STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PENGUATAN SDM DALAM PENGELOLAAN MANAJEMEN USAHA DAN PENERAPAN STRUKTUR ORGANISASI PADA UMKM KERAJINAN KERANJANG PASAR PAK FERI"**

Profil dan Potensi Desa

Tabel 1. 1 Profil Desa

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Lampung Selatan
Kecamatan	Jati Agung
Desa	Gedung Agung
Luas	533 Hektar, terbagi ke dalam 7 dusun
Jumlah Penduduk	1831 jiwa dari 7 dusun yang ada
Mata Pencaharian	Petani = 734 jiwa Pedagang = 204 jiwa PNS = 4 jiwa Buruh = 427 jiwa Lainnya = 318 jiwa

Sumber: Aparatur Desa Gedung Agung

Pada mulanya Desa Gedung Agung adalah merupakan salah satu umbulan yang terpisah-pisah yang bernama kampung susukan yang dikepalai oleh Alfian dibawah naungan negeri balau dan belum berbentuk wilayah desa, dengan perkembangan penduduk yang sangat pesat dan cukup banyak pada tahun 1960 an, maka timbulah gagasan seorang tokoh masyarakat, agama, dan pemuka adat. Dalam pertemuan tersebut terbentuk

suatu desa. Dan hasil musyawarah tersebut terbentuklan desa yang diberi nama Desa Gedung Agung.

Pada awalnya desa gedung agung hanya terdiri dari 3 dusun, pada tahun 2004 dimasa pemerintahan Bapak Martono, Desa Gedung Agung terjadi pemekaran dusun menjadi 4 dusun. Kemudian pada masa pemerintahan Bapak Aswanto terjadi pemekaran menjadi 7 Dusun dan 12 RT.

Desa Gedung Agung merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Potensi pertanian di desa ini adalah pertanian singkong, jagung dan kelapa sawit. Dalam pendidikan, di desa Gedung Agung memiliki 1 Paud, 1 Taman Kanak Kanak, 1 Sekolah Dasar yang aktif dalam pengajaran.

1.1 Profil UMKM

Tabel 1. 2 Profil UMKM

Nama Pemilik	Bapak Feri
Nama Usaha	Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri
Alamat Usaha	Dusun 1 Desa Gedung Agung, Kec. Jati Agung
Jenis Usaha	Perseorangan
Jenis Produk	Peralatan Rumah Tangga
Skala Usaha	Usaha Mikro Kecil Menengah
Tahun Berdiri	2021
Produk Yang Ditawarkan	Keranjang Pasar (Sangke) dan Keronjot
Jumlah Tenaga Kerja	2
No Telpon	088286500456

Sumber: Wawancara langsung terhadap pemilik UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam

penelitian ini yaitu:

2. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman SDM mengenai tata kelola mengelola manajemen usaha yang baik?
3. Bagaimana cara ?

1.4 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan
   1. Memberikan pemahaman dan mengajarkan kepada pemilik UMKM bagaimana mengelola manajemen usaha yang baik.
   2. Menambahkan inovasi produk berupa beberapa motif baru yang dapat diaplikasikan pada sangkek untuk kegunaan kegiatan pameran, agar masyarakat luas lebih mengenal produk dan terlihat lebih menarik dalam pemasaran.
   3. Mengenalkan strategi pemasaran terbaru dengan memanfaatkan teknologi digital yang digunakan dan diterapkan untuk membantu operasional dalam proses bisnis.

B. Manfaat
   1. Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
      a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Gedung Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
      b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
      c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
      d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Gedung Agung melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
f. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis teknologi informasi dan bisnis kepada masyarakat desa.
g. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan praktek kerja pengabdian masyarakat berikutnya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa
   a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
   b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
   c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
   d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
3. Manfaat Bagi Masyarakat
   a. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Gedung Agung.
   b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi potensi usaha yang terdapat di Desa Gedung Agung.
   c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
4. Manfaat Bagi UMKM
   a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui tata kelola manajemen usaha yang baik.
   b. Meningkatkan pemahaman pemilik UMKM mengenai pentinya memiliki struktur organisasi dalam usaha.
   c. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.

d. Mendapatkan inovasi yang baru dari segi produk maupun pemasaran yang dapat meningkatkan pendapatan.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM ini terdapat beberapa pihak atau mitra yang terlibat yaitu:

1. Kepala Desa Gedung Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Masyarakat Desa Gedung Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
3. UMKM Kerajinan Sangke Pasar Pak Feri.